**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1.  Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua tua dengan kpribadian anak usia 5-6 tahun di Paud Terpadu Anak Bangsa dengan rincian sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang termasuk jenis korelasi, populasi penelitian ini berjumlah 30 orang anak dan sampelnya 30 orang anak. Karena jumlah populasi kuranga dari 100 maka penentuan sampel ditentukan menggunakan sampel total yaitu sebanyak 30 orang anak data perolahan instrumen angket dan wawancara. Analisis data menggunakan hipotesis dengan menggunakan instrumen dan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $t\_{hitung}$ 9,421 >$r\_{tabel}$(1,701). Hal ini dapat dijelaskan benar terhadap hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Terpadu Anak Bangsa Kecamatan Penanggalan Tahun Ajaran 2023/2024. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima.
2. Hasil perhitungan yang didapat koefisien korelasi antara pola asuh orangtua dengan tingkat kepribadian anak sebesar 0,756 yang termasuk pada interval tingkat hubungan kuat, maka dapat dijelaskan bahwa pola asuh orangtua dengan tingkat kepribadian usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Anak Bangsa Tahun Ajaran 2023-2024 terdapat hubungan signifikan.

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan agar membangun komunikasi yang positif pada anak dan dapat memasukkan kegiatan-kegiatan anak yang membuat anak semakin semangat ketika bersekolah serta guru dapat bekerja sama dengan wali murid agar lebih efektif pembelajarannya. Karena pada dasarnya hasil penelitian ini, menyatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap kepribadian anak. itu artinya apabila orang tua tidak peduli dengan pendidikan anaknya maka kemungkinan besar kepribadian anak akan tidak terkondisi dan semakin memburuk sama saja dengan sebaliknya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya memperkaya hasil penelitiannya dengan menambah variabel-variabel selain pola asuh orangtua dengan tingkat kepribadian anak. karena mungkin anak banyak lagi variabel-variabel lain yang mempengarui tingkat kepribadian anak selain pola asuh orangtua.
3. Terakhir bagi orang tua, Sebaiknya membangun komunikasi yang efektif dengan anak untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kenyamanan. Selain itu, memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup sangat penting agar anak merasa aman dan dicintai. Penting juga untuk mendidik anak tentang nilai-nilai positif seperti kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab melalui contoh sehari-hari. Terakhir, menciptakan lingkungan keluarga yang setabil dan harmonis akan mendukung perkembangan anak menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan bertanggung jawab.